

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM  
KEDAI KOPI DI KOTA MATARAM**

**Yogi Ardodik<sup>1</sup>, Ahmad Jufri<sup>2</sup>, Tuti Handayani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mataram

Corresponding Author: [yogyardodik2019@gmail.com](mailto:yogyardodik2019@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji atau menganalisis pengaruh modal, tingkat pendidikan, tenaga kerja, lama usaha dan promosi secara parsial dan simultan terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di Kota Mataram. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dengan melakukan survey lapangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal, tenaga kerja, lama usaha dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di Kota Mataram, sementara variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di Kota Mataram. Secara simultan variabel modal, tingkat pendidikan, tenaga kerja, lama usaha dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di Kota Mataram

**Kata Kunci:** Pendapatan, Pendidikan, Tenaga Kerja, Lama usaha, Promosi.

**1. PENDAHULUAN**

Sejak krisis ekonomi yang terjadi di Negara kita beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Kecil dan Menengah terbukti lebih tangguh dalam menghadapi masalah krisis tersebut. Peran Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia sangat besar dan telah terbukti dapat menyelamatkan perekonomian bangsa pada saat dilanda krisis ekonomi tahun 1997 UMKM lah yang dapat bertahan sedangkan perusahaan - perusahaan besar pada masa lalu tidak mampu menghadapi krisis bahkan banyak yang gulung tikar (Shadana, 2013).

UMKM telah terbukti mampu mendorong kemajuan ekonomi negara. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

Mataram yang merupakan daerah terpadat dan sekaligus menjadi ibukota provinsi Nusa Tenggara Barat, menjadi daerah yang sangat tepat bagi pelaku UMKM untuk memulai sebuah usaha. Mengingat Mataram yang menjadi jantung provinsi dan pusat kegiatan, baik itu dari

kegiatan perekonomian, perkantoran, industri dan lain – lain.

Salah satu UMKM yang berkembang di Kota Mataram adalah usaha kedai kopi. Kedai kopi sendiri termasuk ke dalam jenis UMKM dalam sektor kuliner. Bisnis kedai kopi sendiri sudah mulai diminati oleh banyak kalangan dalam beberapa tahun terakhir.

Kedai kopi kini menjadi trend dan menjadi budaya baru bagi kaum milenial. bisnis kedai kopi ini juga diharapkan mampu menjadi sebuah usaha yang bisa meningkatkan kesejahteraan bagi pelakunya, baik pemilik atau pun karyawan yang bekerja disana.

Pengertian kedai kopi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kedai kopi yang memiliki bangunan tetap atau permanen dan juga menyediakan minuman berupa olahan biji kopi maupun makanan ringan disertai dengan hiburan-hiburan seperti live music ataupun pertunjukan-pertunjukan lainnya serta dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang memadai (Dhaneswara, 2010).

Menjamurnya usaha kedai kopi dalam tiga hingga lima tahun terakhir di kota Mataram inilah yang menarik minat peneliti untuk meneliti tentang kedai kopi yang ada di kota Mataram. Bisnis kedai kopi ini juga diharapkan mampu menjadi sebuah usaha yang bisa meningkatkan kesejahteraan bagi pelakunya, baik pemilik atau pun karyawan yang bekerja disana, melalui peningkatan pendapatan.

Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena tingkat laba diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Hasibuan, Napitupulu, 2021).

Untuk memulai sebuah usaha salah satu sumber daya yang diperlukan adalah modal. selain itu modal juga berguna untuk mengembangkan usaha maupun memperluas pangsa pasar dari usaha tersebut (Putro, 2022). Kemudian berbicara terkait kemajuan suatu usaha, yaitu mengenai pendidikan, Teori human capital sendiri menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan pendapatannya dengan melalui peningkatan pendidikan. (Diandrino, 2018).

Umumnya bisnis skala besar memiliki tenaga kerja yang besar pula dibandingkan usaha skala kecil, sehingga besar kecilnya tenaga kerja akan mempengaruhi proses produksi yang selanjutnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan (Wibowo, Setyaningsih, 2019). Selanjutnya yaitu mengenai lama usaha, Teori tentang lama usaha yang dikemukakan oleh Moenir (2006) bahwa semakin lama seseorang dalam menekuni bekerjanya, maka ia semakin berpengalaman dalam pekerjaan yang dipertranggungjawabkan kepadanya (Rorie, Rorong, Tolosang, 2022). Selanjutnya ialah promosi, ketika sebuah usaha memiliki promosi yang menarik dan mampu membuat konsumen untuk datang, maka akan berpengaruh dalam jumlah produk yang terjual dan akan berdampak juga pada pendapatan usaha tersebut.

Setelah dilihat dari uraian diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh modal, pendidikan, tenaga kerja, lama usaha dan promosi terhadap pendapatan UMKM Kedai Kopi di Kota Mataram. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh modal, pendidikan, tenaga kerja, lama usaha dan

promosi terhadap pendapatan UMKM Kedai Kopi di Kota Mataram.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan mengumpulkan data yang terdiri dari data primer. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden Usaha Kedai Kopi di Kota Mataram. Penelitian ini dilakukan pada beberapa UMKM kedai kopi di Kota Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah UMKM kedai kopi di Kota Mataram yang jumlahnya tidak di publish oleh dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram. Dengan keterbatasan data tersebut maka peneliti menentukan atau mengambil jumlah populasi sebanyak 40 unit UMKM kedai kopi sesuai dengan hasil observasi peneliti. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 UMKM kedai kopi dengan menggunakan metode sensus. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Regresi Linier Berganda (multiple regression). Pengujian yang digunakan dalam penelitian adalah uji statistic dan uji asumsi klasik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil analisis regresi linier berganda

Berdasarkan pengolahan secara statistik, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12,199 + 0,522X_1 - 0,579X_2 + 1,045X_3 + 0,495X_4 + -1,013X_5 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 12.199, nilai konstanta menunjukkan nilai positif variabel independen, modal, tingkat pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, dan promosi terhadap pendapatan kedai kopi. Artinya jika nilai setiap variabel independen meningkat satu satuan maka nilai variabel dependen juga akan meningkat sebesar Rp. 12.199
2. Nilai koefisien modal sebesar 0.522. nilai koefisien ini menunjukkan nilai positif. Artinya apabila modal usaha meningkat sebesar Rp 1, maka pendapatan UMKM Kedai Kopi di Kota Mataram akan meningkat sebesar Rp 0.522.
3. Koefisien Variabel Tingkat pendidikan sebesar -0.579. nilai koefisien tingkat pendidikan menunjukkan nilai negatif. Artinya setiap kurangnya satu tahun normal tingkat pendidikan, maka pendapatan UMKM Kedai Kopi di Kota Mataram akan menurun sebesar Rp 0.579.
4. Koefisien Variabel Tenaga kerja sebesar 1.045. nilai koefisien tenaga kerja menunjukkan nilai positif. Artinya setiap penambahan satu orang tenaga kerja, maka pendapatan UMKM Kedai Kopi di Kota Mataram akan meningkat sebesar Rp 1.045.

- Koefisien variabel Lama usaha sebesar 0.494 nilai koefisien lama usaha menunjukkan nilai positif. Artinya setiap penambahan satu tahun pada lama usaha kedai kopi, maka pendapatan UMKM Kedai Kopi di Kota Mataram akan meningkat sebesar Rp 0.494.
- Koefisien variable promosi sebesar -1.813. nilai koefisien promosi bernilai negatif. Artinya ketika kedai kopi menurunkan aktivitas promosinya, maka pendapatan UMKM Kedai Kopi akan menurun sebesar Rp. 1.813.

### Hasil uji asumsi klasik

- Uji Normalitas, pada uji ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) dari variabel penelitian yakni Modal, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Promosi, dan Pendapatan 0.200. karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed)  $0.200 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa keenam dari data variabel penelitian berdistribusi normal.
- Uji Multikolonieritas. Hasil uji ini bahwa nilai tolerance variable independen, modal  $0.610 > 0.10$ , dan nilai VIF  $1.638 < 10$ , tingkat pendidikan  $0.955 > 0.10$ , dan nilai VIF  $1.047 < 10$ , tenaga kerja  $0.632 > 0.10$ , dan nilai VIF  $1.582 < 10$ , lama usaha  $0.771 > 0.10$ , dan nilai VIF  $1.297 < 10$ , promosi  $0.899 > 0.10$ , dan nilai VIF  $1.112 < 10$ , dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil uji multikolonieritas tidak terjadi korelasi antar variable independen atau dengan kata lain tidak terjadi masalah multikolonieritas dalam penelitian ini.
- Uji Heteroskedastisitas, pada uji ini menggunakan metode scatterplots. Hasilnya menampilkan bahwa data tidak membentuk pola-pola tertentu dan titik menyebar secara acak, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Simultan

**Tabel 1 Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.415	5	5.483	21.551	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8.650	34	.254		
	Total	36.065	39			

*Sumber: Data primer diolah*

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 21.551 yang artinya lebih besar dari nilai F tabel 2.62 ( $F_{hitung} 21.551 > F_{tabel} 2.62$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian menerima H1 dan menolak Ho, sehingga variabel terikat pendapatan kedai kopi dapat dipengaruhi secara signifikan dan bersamaan oleh semua variabel bebasnya.

## 2. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Tabel 2 Uji Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 <sup>a</sup>	.760	.725	.50440

Sumber: data primer diolah

Nilai R square adalah 0,760 yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan kedai kopi dipengaruhi oleh variabel modal, tingkat pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, dan promosi sebesar 76% sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

Nilai R adalah sebesar 0,872 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat, dimana variabel modal, tingkat pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, dan promosi secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan kedai kopi sebesar 87,2%.

## 3. Uji Parsial

Tabel 3 Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.199	3.949		3.089	0.004
	LN_X1	0.522	0.154	.363	3.381	0.002
	LN_X2	-0.579	0.618	-.080	-0.937	0.356
	LN_X3	1.045	0.260	.424	4.014	0.000
	LN_X4	0.494	0.222	.212	2.220	0.033
	LN_X5	-1.813	0.647	-.248	-2.803	0.008

Sumber: data primer diolah

- Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kedai kopi di kota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} (3,381) > t_{tabel} (1.69092)$  dan nilai sig  $(0,002) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga kesimpulannya adalah variabel independen yaitu modal ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pendapatan ( $Y$ ).
- Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kedai kopi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} (-0,937) < t_{tabel} (1.69092)$  dan nilai sig  $(0,356) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, sehingga kesimpulannya adalah variabel independen tingkat pendidikan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan ( $Y$ ).
- Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kedai kopi di kota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji

t yaitu  $t_{hitung} (4,014) > t_{tabel} (1.69092)$  dan nilai sig  $(0,000) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, sehingga kesimpulannya adalah variabel independen tenaga kerja ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y).

- d. Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kedai kopi di kota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} (2,220) > t_{tabel} (1.69092)$  dan nilai sig  $(0,033) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, sehingga kesimpulannya adalah variabel independen lama usaha ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y).
- e. Diketahui  $t_{hitung} (-2.803) > t_{tabel} (1.69092)$ , karena angka negatif (-) di depan  $t_{hitung}$  bukan berarti nilainya di bawah 0, tetapi itu menunjukkan arah pengaruh, sehingga pada  $t_{hitung}$  yang diambil adalah nilai mutlak yakni  $t_{hitung} (2.803) > t_{tabel} (1.69092)$  dan nilai signifikan  $(0,008) < (0.05)$  artinya variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kedai kopi di kota Mataram

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Kedai Kopi

Pengaruh variabel modal terhadap pendapatan secara parsial menurut hasil analisis menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di kota Mataram. Berdasarkan hasil uji t, variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kedai kopi, jika disimpulkan maka variabel modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan modal usaha yang digunakan akan dipakai untuk keberlangsungan penjualan. Semakin tinggi modal yang dikeluarkan maka akan meningkatkan pendapatan dan sebaliknya jika modal dikeluarkan sedikit maka akan mengurangi pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Rai Artini. dkk (2020) yang menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kedai kopi di Kabupaten Tabanan.

### 2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Kedai Kopi

Pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap pendapatan secara parsial. berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di kota Mataram. Artinya tinggi tidaknya tingkat pendidikan tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh UMKM kedai kopi tersebut, hal ini dikarenakan untuk meningkatkan pendapatan pada usaha kedai kopi tidak terlalu memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, 2016) yang menjelaskan bahwa Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro nasabah BMT Alhidayah karena dalam usaha mikro yang dibutuhkan adalah modal yang banyak dan untuk menjalankan usaha mikro tidak diperlukan menempuh pendidikan tinggi. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Sanjaya, 2020). Yang menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar tradisional menur, di kecamatan mulyorejo kota

Surabaya.

### **3. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kedai Kopi**

Berdasarkan hasil uji t, variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kedai kopi, jika disimpulkan maka variabel tenaga kerja sangat dominan dan berpengaruh terhadap pendapatan.. Semakin banyaknya tenaga kerja yang memiliki keahlian maka akan semakin meningkatkan produksi dimana pendapatan juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diandrino, 2018) yang menjelaskan bahwa jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan atau nyata terhadap variabel pendapatan karena dengan banyaknya tenaga kerja yang digunakan akan menentukan pendapatan usaha yang diterima.

### **4. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Kedai Kopi**

Berdasarkan hasil uji t, variabel lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kedai kopi, jika disimpulkan maka variabel lama usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Semakin lama usaha didirikan maka akan semakin menambah ide dan wawasan dalam berbisnis selain itu dapat meningkatkan produktivitas usaha dimana akan berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Polandos dan Daisy, 2019) yang menjelaskan bahwa semakin lama usaha dijalankan maka akan semakin mahir dan menambah relasi dimana akan meningkatkan produktivitas sehingga dapat menambah pendapatan.

### **5. Pengaruh Promosi Terhadap Pendapatan Kedai Kopi**

Berdasarkan hasil uji t, variabel lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kedai kopi, jika disimpulkan maka variabel lama usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Promosi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan UMKM kedai kopi dikarenakan salah satu indikator promosi memiliki keterkaitan dengan Pendapatan. Semakin baik Promosi yang ditetapkan maka semakin meningkat pula pendapatan UMKM kedai kopi di kota Mataram. Hal ini sejalan dengan penelitian (Risnawati, 2020) yang menyatakan bahwa promosi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Karena promosi memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan, hal ini disebabkan karena dengan diadakannya promosi maka orang memiliki sugesti diri untuk menginginkan sesuatu, keinginan ini disebut permintaan, permintaan yang didukung dengan ketersediaan dianggap sebagai permintaan, semakin tinggi permintaan maka semakin tinggi pula pendapatan.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian ini. Peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kedai kopi di kota Mataram, khususnya pada 40 kedai kopi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa modal, tenaga kerja, lama usaha, dan promosi berpengaruh positif secara parsial terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di kota Mataram. Sedangkan tingkat

pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di Kota Mataram. Namun secara bersamaan atau secara simultan. Modal, tingkat pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di kota Mataram. Peneliti dapat memberikan saran kepada pengusaha kedai kopi yang ada di kota Mataram, untuk meningkatkan permodalannya, mengingat modal menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan sebuah usaha. menambah jumlah tenaga kerja sesuai yang dibutuhkan dan memiliki kualitas yang baik, sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengunjung kedai kopi, dan semakin meningkatkan daya tarik kedai kopinya melalui promosi yang efektif, agar kedai kopi tersebut bisa terus menarik minat pengunjung untuk datang ke kedai kopi tersebut, hal ini harus dilakukan mengingat besarnya persaingan usaha khususnya di bisnis kedai kopi itu sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Artini, Ni Rai, and Made dan Taman Ayuk. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kedai Kopi Di Kabupaten Tabanan." *Majalah Ilmiah Untab* 17 (2): 172–78. <https://ojs.universitastaban.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/96>.
- Benjamin G.Rorie, Ita Pingkan F.Rorong, and Krest D.Tolosang. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhipendapatan Usaha Coffeeshopdi Kota Depok" 22 (September): 133–44.
- DHANESWARA. 2010. "Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2009." *Core.Ac.Uk*, 1–80. <http://core.ac.uk/download/pdf/12348559.pdf>.
- Diandrino, Deiral. 2018. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM KEDAI KOPI DI KOTA MALANG JURNAL ILMIAH."
- Hasibuan, Masnilam, and Vince Napitupulu. 2021. "Pengaruh Lingkungan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Sentra Industri Pengolahan Salak Agrina Parsalakan." *Jurnal Ekonomi* 23 (1): 60. <https://doi.org/10.37721/je.v23i1.762>.
- Imam, Abdul. 2019. "Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pengrajin Tas Di Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik." *Muhammadiyah University of Gresik Repository*, 1–46. <http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/860>.
- Polandos, Prisilia Monika, Daisy S.M Engka, and Krest D Tolosang. 2019. "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19 (4): 36–47.
- PUTRAYUDHA, ANDHIKA FIRDAUS. 2020. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN KEDAI KOPI." *Экономика Региона* 12 (2): 115–21.
- Putro, Suryani Eko. 2022. "Analisis Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Surabaya: Studi Kasus Warung Kopi Di Kecamatan Sukolilo." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 6 (1): 498–505. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.19502>.
- Risnawati. n.d. "ANALISIS PENGARUH HARGA, PROMOSI, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI MEUBEL DI ERA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19 (Survei Pada

Istana Meubel Cirebon)” 19.

Sadhana, Novarina Belly. 2019. “Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen.” *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 18 (1): 26–35.  
<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i1.309>.

Sanjaya, David Adi. 2016. “Pengaruh Jam Bekerja, Usia Pekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Menur, Kecamatan Mulyorejo Di Kota Surabaya.” *Journal*.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Wibowo, Edi, and Setyaningsih Su. 2019. “Pengaruh Faktor Kekuatan Ekonomi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating (Survey Pada Usaha Kedai Kopi Di Surakarta).” *Research Fair Unisri* 3 (1).  
<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/2578>.